



---

**Persepsi Guru Dan Siswa SMK Otomotif Terhadap Penggunaan  
*Whatsapp* Dan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Daring  
Pada Masa Pandemi Covid 19****Hamzah Ramadhan Hutapea<sup>1</sup>, Bisrul Hapis Tambunan<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri MedanE-mail: [hramadhan694@gmail.com](mailto:hramadhan694@gmail.com); [bisrulhapis@unimed.ac.id](mailto:bisrulhapis@unimed.ac.id)

---

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dari guru dan siswa dalam penggunaan *whatsapp* dan *google classroom*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa persepsi dari guru dan siswa dalam penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* pada proses belajar mengajar, yang akan berlangsung secara berbasis online X SMK Negeri 5 Medan dengan “cukup baik.”.

**Kata Kunci:** Persepsi, *WhatsApp* *Google Classroom*, Pembelajaran Daring, Covid-19

---

**Abstrak**

*The problem in this study is how the perceptions of teachers and students about the use of whatsapp and google classroom as online learning media during the covid 19 pandemic in class X SMK Negeri 5 Medan. The purpose of this study was to determine the perceptions of teachers and students in the use of whatsapp and google classroom. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The results of this study indicate that the perceptions of teachers and students about the use of whatsapp and google classroom as online learning media during the covid 19 pandemic in class X SMK Negeri 5 Medan are overall in the fairly good category. Thus it is concluded that the perceptions of teachers and students in the use of whatsapp and google classroom in the teaching and learning process, which will take place online-based X SMK Negeri 5 Medan with "good enough."*

**Keywords:** Perception, *WhatsApp*, *Google Classroom*, Online Learning, Covid-19

## PENDAHULUAN

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang study tentang penggunaan media mengajar guru, dan partisipasi aktivitas siswa serta hasil belajar, bahwa media yang digunakan oleh guru pada proses belajar mengajar masih sulit untuk dipahami oleh siswa. Diantaranya yang membuat kurangnya efektifitas dalam proses belajar mengajar terkadang kendala jaringan siswa yang kurang bagus, Hp/*smartphone* tak mendukung, paket internet kurang memadai, kurangnya keahlian menggunakan aplikasi yang disarankan, dan terjadinya ketidak efektifan dan kebosanan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini mengakibatkan turunnya kualitas belajar kelas X SMK Negeri 5 Medan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dari guru dan siswa dalam penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* pada proses belajar mengajar, yang akan berlangsung secara online dimana agar dapat menjadi acuan belajar online untuk kedepannya di X SMK Negeri 5 Medan.

## KAJIAN LITERATUR

Secara terminology pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan.

Menurut Walgito (2018) persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu.

Menurut Asrori (2020) pengertian persepsi adalah “proses individu dalam menginterpretasikan,

mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.

Menurut Slameto (2010) pengertian persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Menurut Desmita (2011) mengemukakan bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan persepsi merupakan sebuah proses konstruktif dimana kita menerima stimulus dan berusaha untuk memahami situasi yang bermakna. Proses pemahaman, penerimaan, pengorganisasian dan penginterpretasian rangsang atau stimulus dari lingkungan luar melalui panca indera, sehingga individu mengenali, mengerti dan menyadari apa yang ditangkap oleh alat inderanya.

## METODE

Penelitian yang berjudul Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Penggunaan *WhatsApp* Dan *Goolge Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas X TKRO 1 SMK Negeri 5 Medan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif.

Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2011). Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat,

serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan dalam kuisioner yang diukur dengan menggunakan model *skala likert* yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

## HASIL

Hasil Penelitian ini berupa penjabaran setiap indikator yang terdapat pada tabel 4.1, yang dimana setiap indikator mempunyai nilai nya sendiri dari persepsi guru dan siswa.

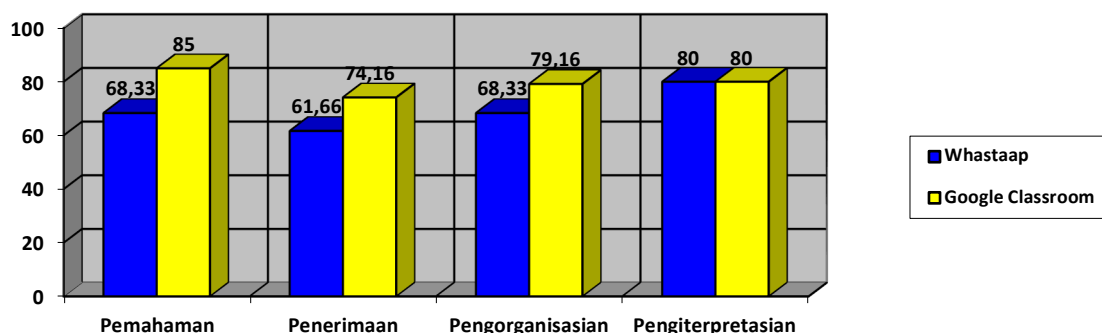
Tabel 1. Persentase Keseluruhan Setiap Indikator Analisis Kemampuan Guru dan Siswa dalam mengelola Pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19.

**Tabel 1. Presentase Indikator *Whatsapp***

Indikator	Guru		Siswa	
	Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
Pemahaman	68,33%	Cukup Baik	80,91%	Baik Sekali
Penerimaan	61,66%	Cukup Baik	68,08%	Cukup Baik
Pengorganisasian	68,33%	Cukup Baik	72,66%	Cukup Baik
Penginterpretasian	80%	Baik Sekali	69%	Cukup Baik

**Tabel 2. Presentase Indikator *Google Classroom***

Indikator	Guru		Siswa	
	Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
Pemahaman	85%	Baik Sekali	82%	Baik Sekali
Penerimaan	74,16%	Cukup Baik	67,91%	Cukup Baik
Pengorganisasian	79,16%	Cukup Baik	70%	Cukup Baik
Penginterpretasian	80%	Baik Sekali	65.5%	Cukup Baik

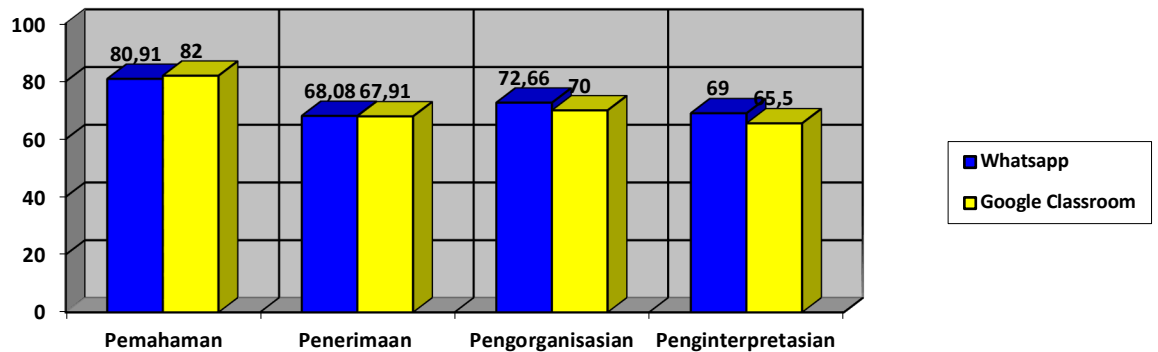


**Gambar 1 Pemahaman, Penerimaan, Pengorganisasian, Penginterpretasian Guru Terhadap *Whatsapp* dan *Google Classroom***

Ket : Biru : *Whatsapp*  
Kuning : *Google Classroom*

Gambar diagram batang di atas data presentase, Persepsi guru tentang penggunaan *whatsapp* dan *google*

*classroom* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid di kelas X SMK Negeri 5 Medan.



**Gambar 2. Pemahaman, Penerimaan, Pengorganisasian, Penginterpretasian Guru Terhadap *Whatsapp* dan *Google Classroom* Siswa**

Ket : Biru : *Whatsapp*

Kuning : *Google Classroom*

Gambar diagram batang di atas data presentase, Persepsi siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid di kelas X SMK Negeri 5 Medan.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid di Kelas X SMK Negeri 5 Medan. Disimpulkan bahwa persepsi guru tentang persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan tergolong baik dengan rata-rata skor distribusi jawaban yaitu 2,9.

Untuk hasil tentang angket penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 dijabarkan hasil sebagai berikut. Untuk indikator pemahaman guru tentang penggunaan *whatsapp* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan

68,33%. indikator penerimaan guru tentang penggunaan *whatsapp* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 61,66%. Indikator pemahaman guru tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan baik sekali dengan rata-rata keseluruhan 85%. Indikator penerimaan guru tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 74,16%. indikator pengorganisasian guru tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 68,33%. indikator pengorganisasian guru tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan baik sekali dengan rata-rata keseluruhan 79,16%.

Untuk indikator pemahaman siswa tentang penggunaan *whatsapp* dikategorikan baik sekali dengan rata-rata keseluruhan 80,91%. indikator pemahaman siswa tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan baik sekali dengan rata-rata keseluruhan 82%. Indikator pengorganisasian siswa tentang penggunaan *google classroom* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 72,66%. indikator pengornasisasian siswa tentang

penggunaan *google classroom* dikategorikan baik sekali dengan rata-rata keseluruhan 89,77%. indikator penginterpretasian dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 60%. indikator penginterpretasian siswa tentang penggunaan *whatsapp* dikategorikan cukup baik dengan rata-rata keseluruhan 65,5%.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan diatas guru-guru telah mampu mengelola pembelajaran dan persepsi siswa tentang persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan tergolong baik cukup baik dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 73,29%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di kelas X SMK Negeri 5 Medan secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 73,29% sebanyak 110 responden. Untuk persentase penggunaan *whatsapp* oleh guru diperoleh rata-rata 69,58% dikategorikan cukup baik. Untuk persentase penggunaan *google classroom* oleh guru diperoleh rata-rata 79,58% dikategorikan cukup baik. Untuk persentase penggunaan *whatsapp* oleh siswa diperoleh rata-rata 72,66% dikategorikan cukup baik. Untuk persentase penggunaan *google classroom* oleh siswa diperoleh rata-rata 71% dikategorikan cukup baik.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirfayanti, dengan judul skripsinya “ Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar

mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik uji hipotesis yang diperoleh. Selain itu dapat dilihat pula skor nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan nilai persentase respon mahasiswa sebesar 83,72%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai “Persepsi guru dan siswa tentang penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid di Kelas X SMK Negeri 5 Medan” Simpulan nya adalah sebagai berikut :

Dengan demikian disimpulkan bahwa persepsi dari guru dan siswa dalam penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* pada proses belajar mengajar, yang berlangsung secara berbasis online X SMK Negeri 5 Medan dengan “cukup baik. Walau demikian perlunya pemahaman yang lebih tentang *whatsapp* dan *google classroom*, terutama bagi siswa yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan untuk lebih memahami cara belajar menggunakan *whatsapp* dan *google classroom*.

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dasar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam hal penggunaan media *whatsapp* dan *google classroom* untuk ke depannya.

## REFERENSI

Bimo, Walgito. 2018. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta : C.V. Andi.

Ahmad Asrori. 2020. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian*

*Sosial Pada Siswa*. Skripsi: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.  
Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.  
Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
Nazir. Mohammad, Ph.D. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.